

Analisis Asesmen Nasional Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Kota Bekasi

Zaahidah Faadhilah¹⁾, Suryadi²⁾, Neti Karnati³⁾

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3)}
zahidahfadhilah@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Asesmen nasional dibuat oleh pemerintah untuk mengevaluasi pembelajaran pada pendidikan di Indonesia, dengan pelaksanaan asesmen nasional setiap tahunnya yang dilakukan secara serentak pada seluruh sekolah di Indonesia baik negeri atau swasta. Asesmen nasional ini tidak diperuntukkan untuk menguji siswa melainkan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti kurikulum pembelajaran nasional yang telah dibuat. Sehingga hasil dari asesmen nasional ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah baik tingkat dasar dan menengah.

Kata Kunci

Asesmen; Siswa; Pembelajaran

National assessments are made by the government to ignite learning in education in Indonesia, with the implementation of national assessments every year which are carried out simultaneously in all schools in Indonesia, both public and private. This national assessment is not intended to test students but to see the extent of students' abilities in following the national learning curriculum that has been created. So that the results of this national assessment can improve the quality of learning in schools, both elementary and secondary levels.

Keywords

Assessment; Students; Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi komponen utama yang harus diperhatikan oleh seluruh pihak termasuk pemerintah, dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran antar siswa dan guru, dalam proses pembelajaran tersebut akan terjadi proses mempelajari ilmu pengetahuan baru yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dalam proses pembelajaran ini banyak yang harus diperhatikan diantaranya kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Pemerintah telah membuat sistem untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia secara merata dengan mengadakan asesmen nasional yang wajib diikuti oleh setiap sekolah negeri atau swasta. Asesmen nasional menjadi instrumen yang tak tergantikan dalam mengukur pencapaian siswa, mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, dan mendorong akuntabilitas dalam sistem pendidikan.

Asesmen nasional, secara sederhana dapat dijelaskan sebagai media pengukuran pencapaian siswa pada tingkat nasional, yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan kurikulum nasional. Sehingga asesmen nasional dapat membantu menjawab pertanyaan kritis mengenai kualitas pendidikan di Indonesia. Pemerintah melakukan asesmen nasional sebagai model evaluasi terbaru terhadap sistem pendidikan nasional. Indonesia, telah mengalami perubahan terhadap beberapa model evaluasi pendidikan, seperti ujian nasional yang dijadikan sebagai model evaluasi siswa nasional untuk tingkat sekolah dasar dan menengah terpaksa harus dibatalkan pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Hasil dari asesmen nasional akan menjadi dasar pelayanan dan kinerja masing-masing sekolah yang telah menjadi peserta asesmen nasional dengan langkah selanjutnya yaitu refleksi bersama untuk mempercepat peningkatan mutu pendidikan (Indahri, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui riset kepustakaan atau *library research*, penelitian ini berupa rangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat dan mengolah bahan koleksi dari perpustakaan tanpa harus melakukan riset lapangan. Menurut Sholeh, (2005) penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpus, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah. Dalam *library research* menampilkan argumentasi yang diperoleh dari hasil kajian pustaka serta hasil pemikiran penulis yang dicantumkan berkaitan dengan asesmen peningkatan kualitas pembelajaran.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Asesmen nasional memiliki peranan penting dalam mengukur kualitas pembelajaran pada suatu sekolah. Asesmen Nasional (AN) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia untuk menggantikan Ujian Nasional (UN) sebagai alat evaluasi pendidikan. Asesmen Nasional bertujuan untuk mendorong perbaikan mutu pembelajaran melalui pengukuran kompetensi mendasar siswa, kualitas lingkungan belajar, dan tata kelola pendidikan dalam asesmen nasional terdiri dari tiga komponen diantaranya (1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk mengukur literasi membaca dan numerasi siswa yang merupakan menjadi kompetensi mendasar untuk belajar sepanjang hayat. (2) Survei karakter untuk mengevaluasi nilai-nilai karakter seperti integritas, toleransi, dan gotong royong yang penting untuk membangun kepribadian siswa. (3) Survei lingkungan belajar: untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran, dan iklim yang mendukung belajar termasuk dukungan guru, fasilitas, dan budaya sekolah.

Asesmen Nasional (AN) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia untuk menggantikan Ujian Nasional (UN) sebagai alat evaluasi pendidikan. AN bertujuan untuk mendorong perbaikan mutu pembelajaran melalui pengukuran kompetensi mendasar siswa, kualitas lingkungan belajar, dan tata kelola pendidikan. Berikut adalah analisis peran AN dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Adapun manfaat dari asesmen nasional akan fokus pada kompetensi esensial karena asesmen nasional berbeda dengan ujian nasional yang menguji banyak mata pelajaran, asesmen nasional akan menekankan literasi dan numerasi sebagai pondasi pembelajaran yang berkelanjutan. Perbaikan kebijakan berbasis data hasil AN memberikan gambaran kondisi pendidikan di setiap sekolah, sehingga pemerintah dan sekolah dapat mengambil kebijakan berbasis bukti, Peningkatan Kualitas Guru Asesmen Nasional mendorong guru untuk mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa. dan penguatan karakter dan lingkungan belajar survei karakter dan lingkungan belajar membantu menciptakan sekolah yang lebih inklusif, aman, dan mendukung pembelajaran.

Dalam implementasi asesmen nasional terdapat beberapa tantangan diantaranya ketimpangan infrastruktur: tidak semua sekolah, terutama di daerah terpencil, memiliki akses memadai terhadap fasilitas teknologi yang diperlukan, kesiapan guru dan siswa: banyak guru dan siswa belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat an, sehingga pelaksanaan awalnya bisa menghadapi hambatan, perubahan paradigma: dibutuhkan waktu dan upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya terbiasa dengan sistem ujian nasional. Adapun strategi dalam Meningkatkan Efektivitas asesmen nasional diantaranya sosialisasi dan pelatihan memberikan pelatihan kepada guru, kepala sekolah, dan siswa agar memahami konsep dan tujuan AN. Peningkatan infrastruktur dengan memastikan

sekolah memiliki fasilitas yang memadai, terutama akses internet dan perangkat digital. Penguatan kapasitas guru, yang harus dibekali dengan metode pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang kontekstual. Kolaborasi dengan orang tua perlu dilibatkan dalam mendukung proses pembelajaran siswa di rumah. Dampak jangka panjang dari implementasi asesmen nasional dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan sekolah dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Pengembangan siswa yang kompeten siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan global dengan keterampilan literasi dan numerasi yang kuat. Pendidikan yang inklusif: lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung keberagaman dan potensi setiap siswa.

Asesmen Nasional Penilaian (asesmen) adalah suatu penerapan dengan berbagai cara dan penggunaan berbagai alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) siswa. Asesmen Nasional adalah bagian dari inisiatif merdeka belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Merdeka belajar bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada murid dan guru. Salah satu tujuan utama asesmen nasional adalah untuk mengukur kualitas sekolah secara komprehensif. Hal ini mencakup apakah lingkungan belajar di sekolah sudah mumpuni atau belum. Instrumen Asesmen Nasional Asesmen nasional menggantikan ujian nasional yang sebelumnya digunakan untuk mengevaluasi siswa. Ujian nasional dihilangkan karena dianggap kurang efektif dan tidak mampu mengukur secara komprehensif dan untuk mengurangi tekanan pada siswa dan fokus pada pembelajaran yang lebih bermakna. Adanya perubahan semula ujian nasional menjadi asesmen nasional tentu memberikan tantangan yang berbeda bagi guru dan siswa.

Asesmen Nasional dapat dicapai melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Rahmania, 2021). Persiapan *assessment* nasional melibatkan banyak pihak, termasuk persiapan infrastruktur, pengembangan bank soal, dan pelatihan proktor. Koordinasi dengan daerah dan sekolah juga penting. Hasil Penelitian dari angket yaitu didapatkan hasil sebesar 91.9% masyarakat awam ataupun masyarakat intelektual setuju dengan adanya pergantian ujian nasional yang akan diganti dengan asesmen nasional pada tahun 2021, dengan mempertimbangkan penilaian yang bersifat nasional didasarkan atas kemampuan peserta didik dalam kognitif, tidak hanya membaca namun memotivasi peserta didik untuk menganalisis simbol-simbol angka yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari (Muta'ali, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan calon guru terhadap *assessment* nasional belum memadai dimana baru 51% calon guru mengetahuinya dengan benar dan tepat. Pengetahuan terhadap pihak atau peserta yang terlibat dalam *assessment* nasional diperoleh hanya 28% yang mengetahui secara benar dan tepat. Untuk pengetahuan

perlunya dilaksanakan asesmen nasional diperoleh 54% sudah mengetahui dengan tepat perlunya pelaksanaan asesmen nasional. Pengetahuan terhadap bentuk soal dalam *assessment* nasional, 48% menjawab dengan benar dan tepat. Sedangkan pengetahuan tentang instrumen AKM yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik hanya 28% yang memilih jawaban benar dan tepat (Ramadiana, et., al., 2024). Harapan dari asesmen nasional adalah untuk memicu perubahan positif dalam orientasi pembelajaran di sekolah, mendorong perubahan menuju pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir. Pembahasan ini memberikan gambaran tentang apa yang diharapkan dari *assessment* nasional dan bagaimana persiapannya sedang berjalan. Semoga implementasinya berhasil dan membawa manfaat bagi pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya asesmen nasional dapat menjadi perbaikan dalam kualitas pembelajaran di sekolah, karena hasil dari asesmen nasional berupa raport yang dapat di *download* oleh setiap sekolah untuk dijadikan sebagai acuan perbaikan hal-hal yang harus ditingkatkan kembali, sehingga sekolah tersebut akan mampu mempertahankan kualitas pembelajaran yang dimilikinya, dan akan berdampak pada kemampuan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Asesmen Nasional diciptakan bukan untuk menguji siswa, melainkan ditujukan untuk memotret kemajuan pendidikan di tingkat sekolah, di tingkat daerah dan tingkat nasional. Potret kesenjangan antar kelompok siswa, antar sekolah, antar daerah akan menjadi pertimbangan kebijakan yang menjawab kebutuhan demi perbaikan layanan pendidikan. Dengan demikian, asesmen nasional merupakan tonggak penting dalam transformasi pendidikan Indonesia menuju perubahan positif, dengan penekanan pada kemerdekaan belajar, perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan kualitas sekolah.

REFERENSI

- Indahri, Y. (2021). Asesmen nasional sebagai pilihan evaluasi sistem pendidikan nasional. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 12(2), 195-215.
- Muta'ali, J. A. (2020). Opini masyarakat tentang asesmen nasional sebagai penganti ujian nasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Rahmania, L. A. (2021). Optimalisasi gerakan literasi sekolah dalam persiapan asesmen nasional. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 450-461.
- Ramadiana, D. N., Asbari, M., & Laksana, R. P. (2024). Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 17-22.

Sholeh, A. R. (2005). Pendidikan Agama dan Pengembangn untuk Bangsa. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 63.